

**EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA
LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI

OLEH:

TRYSNA WATI HULU
19851010



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/10/23

**EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA
LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Medan Area

Oleh:

**TRYSNA WATI HULU
198510010**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/10/23

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa di Desa Lahemboho
Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
NAMA : Trysna Wati Hulu
NPM : 198510010
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Mengetahui :



HALAMANPERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelarscrjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etikapenulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan,



Trysna Wati Hulu
NIM. 198510010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trysna Wati Hulu
NPM : 198510014
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jeniskarya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Di Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara.

beserta perangkat. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Tanggal : 6 September 2023



Trysna Wati Hulu
NIM: 198510010

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA

Trysna Wati Hulu
NPM : 198510010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Kinerja Pemerintah Desa terutama dalam hal produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggung jawab dan akuntabilitas serta mengidentifikasi hambatan kinerja Pemerintah Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah: (1) Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara, (2) kurangnya kualitas pelayanan dan (3) faktor penghambat kinerja Pemerintah Desa di Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sebagai metode Analisa data yang mengambil lokasi penelitian pada kantor Kepala Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara. Sumber data pada penelitian ini adalah Sekretaris Desa, Aparat Desa dan masyarakat Desa setempat. Data dikumpulkan berdasarkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara di tinjau dari proses penyelenggaraan pemerintahan yang mengedepankan produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggung jawab dan akuntabilitas belum mampu memberikan pelayanan yang maksimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dimana para pegawainya masih sebagian banyak yang bermalasan untuk bekerja misalnya pegawainya sering terlambat datang ke kantor dan pulang sebelum jam kerja.

Kata Kunci: Evaluasi, Kinerja, Pemerintah Desa

ABSTRACT

EVALUATION OF VILLAGE GOVERNMENT PERFORMANCE IN LAHEMBOHO VILLAGE ALASA DISTRICT NORTH NIAS REGENCY

Trysna Wati Hulu
NPM : 198510010

This study aims to find out about the performance of the Village Government, especially in terms of productivity, service quality, responsiveness, responsibility and accountability and to identify obstacles to the performance of the Lahemboho Village Government, Alasa District, North Nias Regency. The problems raised in this study are: (1) Performance Evaluation of the Lahemboho Village Government, Alasa District, North Nias Regency, (2) lack of service quality and (3) inhibiting factors for the performance of the Village Government in Lahemboho Village, Alasa District, North Nias Regency. The approach used in this study is a qualitative method as a data analysis method that takes the research location at the office of the Head of Lahemboho Village, Alasa District, North Nias Regency. The data sources in this study are the Village Secretary, Village Officials and the local Village community. Data was collected based on interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the performance of the Lahemboho Village Government, Alasa District, North Nias Regency, in terms of the governance process that prioritizes productivity, service quality, responsiveness, responsibility and accountability, has not been able to provide maximum service according to the needs of the community, where most of its employees are still lazy to work, for example employees are often late to the office and go home before working hours.

Keywords: Evaluation, Performance, Village Government

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Trysna Wati Hulu, anak dari Bapak Fatisokhi Hulu dan Ibu Lasmaria Silalahi. Penulis lahir di Sisarahili pada tanggal 28 Mei 1999 Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ketiga dari 4 (empat) bersaudara.

Penulis menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri Hilihogo dan lulus pada tanggal 9 juni 2011, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Alasa dan lulus pada tanggal 10 Juni 2014. Dan penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 3 Gunungsitoli dan lulus pada 4 Mei 2017. Setelah itu, Pada Tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan kuliah di Universitas Medan Area dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur atas Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hikmat dan kebijakan serta Rahmat karunianya sehingga penulis memperoleh kemudahan dalam Menyusun dan menyelesaikan Seminar Hasil ini dengan baik. Seminar hasil ini berjudul “ Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa di Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Seminar Hasil ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan oleh karena keterbatasan dan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritikan dan bimbingan penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempatan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan yang diberikan terutama kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, Sc
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
3. Ibu Dr. Novita Wulandari, S.ST, M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
4. Dr. Adam MAP Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi untuk pelaksanaan Seminar Hasil

5. Ibu Evi Yunita Kurniaty S.Sos, MIP Selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini
6. Ibu Fitri Suciati Lubis MSP Selaku sekretaris yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan skripsi ini
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan informasi dalam mengajarkan materi perkuliahan
8. Bapak Vinsensius Teali Lase SE Selaku Kepala Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara yang telah memberikan izin riset kepada saya dan membantu saya memperoleh data yang ada di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
9. Khususnya kedua orang tua saya Bapak Fatisokho Hulu dan Ibu Lasmaria Silalahi yang tercinta yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang hingga saat ini, serta dukungan doa yang tiada henti-hentinya yang diberikan oleh kedua orang tua penulis beserta materi yang selalu diusahakan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini
10. Khususnya Kakak dan Abang serta Adek saya yang tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa yang tiada henti-hentinya, beserta materi yang selalu diusahakan Kakak dan Abang saya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini

11. Khususnya Sahabat saya yang tercinta Sinari Hulu yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini

Medan, Februari 2023

Penulis

Trysna Wati Hulu
NPM. 198510010



DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Evaluasi.....	7
2.1.1 Pengertian Evaluasi.....	7
2.1.2 Tujuan Evaluasi.....	9
2.1.3 Unsur-Unsur Evaluasi.....	9
2.2 Kinerja.....	11
2.2.1 Pengertian Kinerja.....	11
2.2.2 Tujuan Kinerja.....	12
2.2.3 Pengukuran Kinerja.....	13
2.3 Pemerintah.....	14
2.3.1 Pengertian Pemerintah.....	14
2.3.2 Fungsi Pemerintah.....	15
2.3.3 Tujuan Pemerintah.....	17
2.4 Desa.....	18
2.4.1 Pengertian Desa.....	18
2.4.2 Fungsi Desa.....	19
2.4.3 Ciri-Ciri Desa.....	20

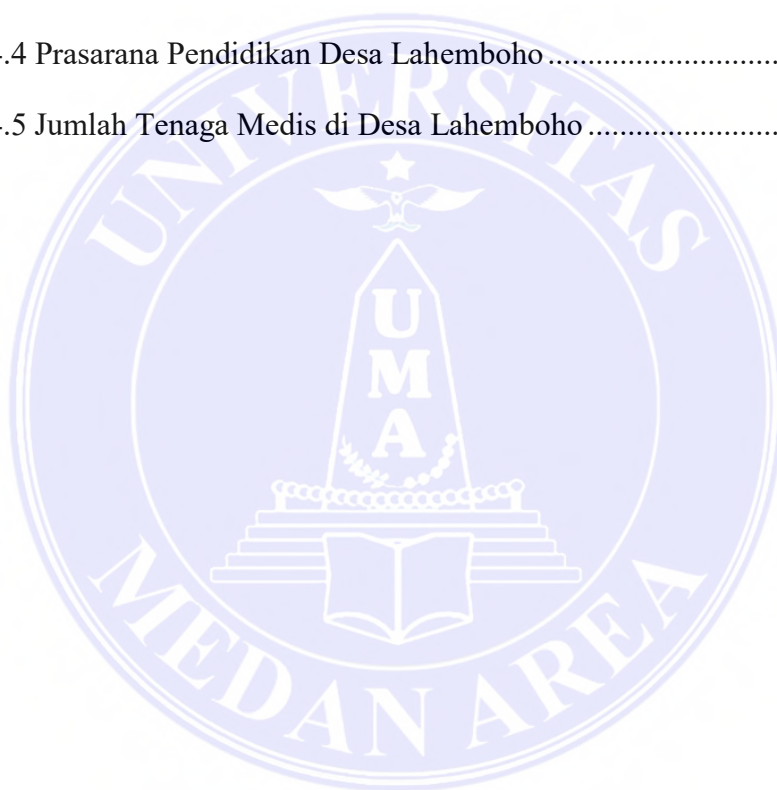
2.5 Kerangka Berpikir	20
2.6 Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Informan Penelitian	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.6. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	29
3.6.1 Definisi Konseptual	29
3.6.2 Definisi Operasional	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Lahemboho	33
4.1.2 Letak Geografis dan Kondisi Wilayah Desa Lahemboho.....	35
4.1.3 Keadaan Sosial Budaya Desa Lahemboho.....	36
4.1.4 Visi dan Misi Desa Lahemboho	37
4.1.5 Jumlah Pegawai di Kantor Desa Lahemboho	38
4.1.6 Prasarana Pendidikan dan Umum	39
4.1.7 Tugas Pokok Pemerintah Desa di Kantor Desa Lahemboho	40
4.1.8 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lahemboho	44
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa.....	46
4.2.2 Produktifitas	47
4.2.4 Responsivitas.....	51
4.2.5 Responsibilitas	54
4.2.6 Akuntabilitas	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 KESIMPULAN	61
5.2 SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN 1 PEDOMAN OBSERVASI.....	65
LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA	66

LAMPIRAN 3 SURAT IZIN RISET.....	68
LAMPIRAN 4 SURAT BALASAN INSTANSI	69
LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI	79
LAMPIRAN 6 HASIL WAWANCARA	80
LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI PENELITIAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.3 Data Informan Penelitian	27
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Tanah di Desa Lahemboho	38
Tabel 4.2 Beberapa Suku Bangsa di Desa Lahemboho	38
Tabel 4.3 Data Pegawai Desa Lahemboho Menurut Pendidikan.....	41
Tabel 4.4 Prasarana Pendidikan Desa Lahemboho	42
Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Medis di Desa Lahemboho	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lahemboho	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan desa merupakan unit terdepan (ujung tombak) dalam pelayanan kepada masyarakat serta tombak strategis untuk keberhasilan semua program. Upaya untuk memperkuat desa (pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan) merupakan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Tugas dan fungsi pemerintah desa yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintah desa merupakan lembaga eksekutif dan BPD sebagai lembaga legislatif desa. Berjalannya sistem pemerintah disuatu Negara pasti berhubungan dengan politik, karena politik tersebut jika dilaksanakan dengan efektif dan sesuai dengan prosedur yang telah diatur maka Negara tersebut akan cepat berkembang dan maju.

Dalam penyelenggaraan urusan kinerja pemerintahan desa, dilakukan pemerintahan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, inilah yang kemudian menjadi dasar dan tujuan dari Pemerintah Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara dalam melaksanakan segala kebutuhan masyarakatnya. Kinerja pegawai dalam organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat karena tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang di miliki organisasi yang di gerakkan atau dijalankan oleh pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.

Usaha meningkatkan efisiensi kinerja, baik secara individu maupun kelompok seluruh komponen kerja harus dijalankan secara seimbang agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai sesuai dengan waktu dan anggaran yang ada. Keberhasilan kerja pegawai secara kuantitas maupun kualitas memerlukan perhatian dan keseriusan dari pegawai itu sendiri untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menunjang keberhasilan organisasi atau lembaga tertentu.

Dalam rangka meningkatkan citra kerja dan kinerja instansi pemerintahan menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi Pemerintah Desa yang dapat dijadikan contoh sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi Pemerintah secara terpadu, akan tetapi efektivitas kinerja yang diharapkan dalam suatu organisasi belum tentu dapat diterapkan dengan baik dan maksimal.

Menurut peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 2 ayat 1, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul istiadat setempat yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia (NKRI). Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa membantu kebijakan tentang desa dalam memberi pelayanan, peningkatan peran serta pemerdayaan masyarakat desa yang di tunjukkan bagi kesejahteraan masyarakat.

Desa memiliki pemerintahan sendiri, pemerintah desa terdiri atas pemerintah desa (yang meliputi kepala desa dan perangkat desa) dan badan permusyawaratan desa (BPD). Kepala desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama badan permusyawaratan desa (BPD), dan masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Akan tetapi di dalam UU no 6 tahun 2013 masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat di pilih dalam dalam untuk tiga kali masa jabatan baik berturut turut maupun tidak berturut turut. Maka dari itu prestasi kinerja pemerintah desa haruslah baik dalam bidang mereka masing-masing.

Perangkat desa terdiri atas sekretaris desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pemerintahan desa di bawah pimpinan kepala desa memiliki tugas utama yaitu yang pertama, menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan secara efisien dan akuntabel dan yang kedua, melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati. Dengan demikian, pemerintah desa menjalankan fungsi administrasi pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, dan pembinaan lembaga masyarakat. Namun demikian, yang terjadi ditingkat pemerintah terendah yaitu desa justru banyak terjadi kejadian-kejadian yang menyangkut rendahnya pelayanan pemerintahan kepada masyarakat baik secara kualitas maupun kuantitas.

Pada era reformasi sekarang ini, kinerja pemerintahan mendapat sorotan tajam dari masyarakat. Dengan adanya kebebasan dalam menyampaikan pendapat (aspirasinya), banyak ditemukan kritikan yang pedas terhadap kinerja pemerintah, yang sering dikemukakan secara langsung (melalui forum resmi atau bahkan demonstrasi) maupun secara tidak langsung (melalui tulisan atau surat pembaca pada media massa). Kritikan tersebut tanpa terkecuali mulai dari pemerintah pusat sampai ke pemerintah terendah yaitu pemerintah desa.

Desa Lehemboho merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Alasa kabupaten Nias Utara provinsi Sumatra Utara. Luas wilayah desa Lehemboho sekitar 1.202,78 km dan jumlah penduduk di Desa Lehemboho adalah sekitar 1.155 jiwa. Penghasilan di Desa Lehemboho saat ini yaitu pada dominannya petani karet yang memanfaatkan lahan perkebunan dan membuka usaha untuk menambah penghasilan, sehingga saat ini usaha-usaha tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan mempertahankan kesejahteraan hidup keluarga. Di Desa Lehemboho pada dasarnya mayoritas merupakan etnis Nias dengan 98,81% memeluk agama Kristen. Kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa Lehemboho yang terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Penyelenggaraan pemerintah desa akan tersusun dan semakin terarah lebih baik bahkan lebih maju apabila kinerja segenap aparatur desa dalam bekerja sesuai dengan tanggung jawab pokok atau fungsi yang seharusnya. Pemerintah melalui lembaga dan segenap aparaturanya bertugas menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat.

Beberapa kinerja aparat desa yang sering dikeluhkan oleh masyarakat diantaranya, kurangnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat, pegawainya

sering terlambat/pulang lebih dahulu dan kepala desanya lebih sering mengutamakan kepentingan pribadi. Menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa belum terlaksana dengan baik yang disampaikan oleh masyarakat. Selain permasalahan diatas, dapat di lihat juga dari kurangnya kreatifitas dari pemerintah desa untuk menciptakan sesuatu yang baru guna kemajuan desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisa permasalahan dengan mengadakan penelitian dan mengambil judul penelitian: **“Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Di Desa Lehemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang perlu di teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi kinerja pemerintah desa di desa lahemboho kecamatan alasa kabupaten nias utara?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat kinerja pemerintah desa di desa lahemboho kecamatan alasa kabupaten nias utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui evaluasi kinerja pemerintah desa di desa lahemboho kecamatan alasa kabupaten nias utara.
2. Untuk mengetahui yang menjadi faktor faktor penghambat kinerja pemerintah desa di desa lahemboho kecamatan alasa kabupaten nias utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian bagi ilmu pemerintahan, khususnya terkait studi evaluasi mengenai dalam proses kinerja pemerintah desa

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi seluruh masyarakat desa untuk memahami dan mengerti bagaimana kinerja pemerintah yang ada di kantor desa dan menjadi salah satu bahan referensi untuk mengetahui kinerja birokrasi publik di desa lahemboho kecamatan alasa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi

2.1.1 Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan kata yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu "Evaluation" yang berarti sebagai penaksiran atau penilaian. Evaluasi merupakan suatu proses yang menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan kepada acuan-acuan tertentu dan untuk menentukan tujuan tertentu. Penilaian tersebut dapat bersifat netral, positif ataupun negatif atau merupakan suatu gabungan dari keduanya. Evaluasi lebih bersifat melihat kedepan daripada melihat kesalahan-kesalahan yang ada dimasa lalu serta ditunjukkan untuk upaya peningkatan kesempatan demi keberhasilannya suatu program.

Secara umum evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur/menilai apakah suatu kegiatan atau program yang di laksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Ada juga yang mengatakan bahwa arti evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), evaluasi di artikan sebagai penilaian, atau proses untuk menemukan nilai layanan informasi atau produk sesuai dengan kebutuhan konsumen atau pengguna. Evaluasi juga di gunakan untuk seseorang individu atau di kenal dengan evaluasi diri. Evaluasi diri adalah cara menilai pencapaian usaha pada diri dengan mempertimbangkan sendiri

kemampuan hingga kualitas diri sendiri. Evaluasi sangat di butuhkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia sehingga meningkatkan efektifitas dan produktifitas, baik dalam lingkup individu, kelompok, maupun lingkungan kerja. Adapun beberapa informasi yang di dapatkan dari proses evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemajuan suatu kegiatan
2. Tingkat pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan tujuannya
3. Hal-hal yang harus di lakukan di masa mendatang

Menurut Anne Anastasi (1978), arti evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional di capai oleh seseorang. Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas. Sedangkan menurut Abdul Basir (1996), arti evaluasi adalah proses pengumpulan data yang deskriptif, informative, prediktif, dilaksanakan secara sistematis dan bertahap untuk menentukan kebijaksanaan dalam usaha memperbaiki pendidikan.

Menurut mangkunegara (2005) evaluasi kinerja merupakan sarana untuk memperbaiki mereka yang tidak melakukan tugasnya dengan baik di dalam organisasinya. Banyak organisasi berusaha mencapai sasaran suatu kedudukan yang terbaik dan terpercaya dalam bidangnya. Adapun tujuan evaluasi kinerja adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja sumber daya manusia (SDM) organisasi.

2.1.2 Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk membuat perbaikan agar pekerjaan selesai sesuai dengan rencana. Tujuan evaluasi akan memberikan hasil yang berguna untuk perencanaan lanjutan dengan memperbaiki kekurangan dan kendala, baik dalam proses administrasi maupun manajemen. Tujuan evaluasi ini akan sangat penting dilakukan pada manajemen sumber daya manusia (SDM). Berikut tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan atau pemahaman seseorang terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengetahui kesulitan atau rintangan yang dihadapi oleh seseorang dalam kegiatannya sehingga dengan diadakan evaluasi dapat membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.
3. Bisa menjadi umpan balik informasi yang baik untuk pelaksana sehingga bisa memperbaiki kekurangan yang ada.
4. Digunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi metode atau cara yang telah diterapkan.

2.1.3 Unsur-Unsur Evaluasi

Pesariibu dan simandiuntak (1980:121) mengatakan bahwa paling tidak memiliki tiga unsur sebagai berikut:

1. Unsur prestasi, menyangkut pendataan dan daya serap terinput yang diberikan
2. Evaluasi, unsur ini lebih melihat pemahaman dalam bentuk perilaku sasaran

3. Unsur proses, lebih menenkkankan penggunaan dan kelancaraan pelaksanaan program.

Porter (1973:96) mengatakan terdapat empat unsur evaluasi yaitu:

1. Pernyataan spesifik dari tujuan pendidikan
2. Cara untuk mencapai tujuan
3. Penaksiran keadaan sebelum program di mulai dan titik awal
4. Melaksanakan pengukuran evaluasi

Menurut soumelis (1977:17) bahwa paling tidak terdapat empat unsur dalam evaluasi yaitu sebagai berikut unsur tujuan dan cara mencapai tujuan, unsur analisis rencana tindakan, unsur penggunaan fakta, dan unsur parameter keberhasilan yang diinginkan. Unsur input, yaitu semua jenis barang, jasa, dana, tenaga, manusia, teknologi, dan sumber daya yang dipakai. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa unsur-unsur yang harus ada dalam evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Unsur input berupa: tujuan yang jelas, sarana pencapaian tujuan, lingkungan internal dan eksternal, kondisi masyarakat dan potensi alamnya.
2. Unsur proses, menyangkut penggunaan teknologi, daya dukung dan mekanisme pelaksanaan sehingga terdapat kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan.
3. Unsur output, berupa dampak atau dampak dari hasil yang di harapkan.

2.2 Kinerja

2.2.1 Pengertian Kinerja

Kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi atau hasil kerja. Secara umum, definisi kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan atau di berikan kepadanya.

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah di tetapkan. Pengertian kinerja menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2006:67)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2. Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003:34)

Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

3. Menurut Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34)

Mengemukakan kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

4. Menurut John Whitmore (1997:104)

Kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang, kinerja adalah sebuah perbuatan, suatu prestasi, suatu pameran umum.

5. Menurut Veizal Rivai (2004:309)

Merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

2.2.2 Tujuan Kinerja

Menurut Rivai, tujuan kinerja pada dasarnya meliputi:

1. Untuk mengetahui tingkat prestasi pegawai
2. Pemberian imbalan yang serasi, misalnya untuk pemberian kenaikan gaji pokok dan intensif uang
3. Mendorong pertanggung jawaban dari karyawan
4. Meningkatkan motivasi kerja
5. Meningkatkan etos kerja
6. Sebagai pembeda antara karyawan yang satu dengan yang lainnya
7. Memperkuat hubungan karyawan melalui diskusi tentang kemajuan kerja mereka
8. Sebagai salah satu sumber informasi untuk perencanaan sumber daya manusia dan karir
9. Membantu menempatkan karyawan sesuai dengan pencapaian hasil kerjanya.

2.2.3 Pengukuran Kinerja

Menurut Dwiyanto (2002:48-49), menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas

Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output.

2. Kualitas layanan

Kualitas layanan muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang di terima dari organisasi publik.

3. Responsivitas

Kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

4. Responsibilitas

Merupakan tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugasnya yang berhubungan dengan peran seseorang kepada pihak yang dilayani.

5. Akuntabilitas

Mempunyai arti pertanggungjawaban yang merupakan salah satu ciri dari terapan *good governance*, dalam administrasi publik merupakan isu menuju *clean government* atau pemerintah yang bersih.

Teori teori pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*)

Goal setting theory yaitu model individual yang menginginkan untuk memiliki tujuan, memilih tujuan dan menjadi termotivasi untuk mencapai tujuan (Birnberg dalam Budiharjo, 2008).

2. Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Expectancy theory yang awalnya dikembangkan oleh Vroom dan di lanjutkan oleh Porter-Lawler untuk memberikan kerangka konseptual dalam pendesainan pengelolaan kinerja terpadu dengan *balanced scorecard* sebagai basisnya. Model Porter-Lawler merupakan perubahan penting dari pemikiran tradisional bahwa kinerja menghasilkan kepuasan. secara khusus di simpulkan bahwa antara kinerja dan kepuasan akan lebih erat saat penghargaan dihubungkan dengan kinerja (Mulyadi 2005).

2.3 Pemerintah

2.3.1 Pengertian Pemerintah

Pemerintahan sebagai sekumpulan orang-orang yang mengelola kewenangan-kewenangan, melaksanakan kepemimpinan dan koordinasi pemerintah serta pembangunan masyarakat dari lembaga-lembaga dimana mereka ditempatkan. Pemerintah merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan Negara.

Pemerintah dalam arti luas adalah segala kegiatan badan-badan publik yang meliputi kegiatan legislative, eksekutif dan yudikatif dalam usaha mencapai tujuan negara. Pemerintah dalam arti sempit adalah segala kegiatan badan-badan publik yang hanya meliputi kekuasaan eksekutif. Pemerintah dalam arti luas juga diartikan adalah segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyatnya dan kepentingan negara sendiri jadi tidak diartikan sebagai pemerintah yang hanya menjalankan tugas eksekutif saja.

Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Ada beberapa definisi mengenai sistem pemerintahan di dunia sebagai contoh: republik, monarki/kerajaan, persemakmuran.

Menurut R. Mac Iver, pemerintah adalah sebagai suatu organisasi dari orang-orang yang mempunyai kekuasaan bagaimana manusia itu bisa di perintah. Sedangkan menurut Samuel E Ward Finer pemerintah harus mempunyai kegiatan yang terus menerus wilayah negara tempat kegiatan itu berlangsung pejabat yang memerintah dan cara metode serta sistem dari pemerintah terhadap masyarakatnya.

2.3.2 Fungsi Pemerintah

Dalam menyelenggarakan tugasnya, pemerintah memiliki beberapa fungsi seperti yang dijelaskan beberapa tokoh di bawah ini:

1. Menurut Adam Smith (1976), pemerintah suatu negara mempunyai tiga fungsi pokok sebagai berikut:
 - a. Memelihara keamanan dan pertahanan dalam negeri

- b. Menyelenggarakan peradilan
 - c. Menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta.
2. Menurut Richard A. Musgrave dibedakan menjadi tiga fungsi dan tujuan kebijakan anggaran belanja pemerintah sebagai berikut:
- a. Fungsi alokasi (*Allocation Branch*) yaitu fungsi pemerintah untuk menyediakan pemenuhan untuk kebutuhan publik
 - b. Fungsi distribusi (*Distributon*) yaitu fungsi yang dilandasi dengan mempertimbangkan pengaruh sosial ekonomis
 - c. Fungsi stabilisasi (*Stabilizaton*) yaitu fungsi fungsi menyangkut usaha untuk mempertahankan kestabilan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ada.

Berdasarkan dua pendapat di atas, pemerintah memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi pelayanan

Fungsi pelayanan yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah terletak pada kewenangan masing-masing.

2. Fungsi pengaturan

Fungsi ini dilaksanakan pemerintah dengan membuat peraturan perundang-undangan untuk mengatur hubungan manusia dalam masyarakat.

3. Fungsi pembangunan

Pemerintah harus berfungsi sebagai pemacu pembangunan diwilayahnya, dimana pembangunan ini mencakup segala aspek kehidupan tidak hanya fisik tapi juga mental spiritual.

4. Fungsi pemberdayaan

Fungsi ini untuk mendukung terselenggaranya otonomi daerah, fungsi ini menuntut pemberdayaan pemerintah daerah dengan kewenangan yang cukup dalam pengelolaan sumber daya daerah guna melaksanakan sebagai urusan yang di desentralisasikan.

2.3.3 Tujuan Pemerintah

Adapun beberapa tujuan pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Melindungi hak asasi manusia, kebebasan, kesetaraan, perdamaian, dan keadilan bagi seluruh rakyatnya
2. Menjunjung tinggi dan menjalankan konstitusi sehingga setiap warga negara diperlakukan dengan adil
3. Menjaga perdamaian dan keamanan didalam masyarakat dengan menerapkan hukum secara adil
4. Melindungi kedaulatan bangsa dari berbagai unsur yang mengancam, baik dari dalam maupun dari luar
5. Membuat dan menjaga sistem moneter sehingga memungkinkan perdagangan domestik dan internasional berjalan dengan baik
6. Membuka dan menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak banyaknya sehingga kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

2.4 Desa

2.4.1 Pengertian Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari Bahasa sansekerta, *deca* yang berarti tanah air, atau tanah kelahiran. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang di akui dalam pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Desa atau yang disebut nama lain, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat.

Menurut R. Bintarto menyatakan desa juga dapat di katakana sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu adalah suatu wujud atau kenampakan dimuka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, social, ekonomi, politik dan cultural yang saling berinteraksi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah. Sedangkan menurut N. Daldjoeni, desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya diluar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam. H.A.W. widjaja, desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa.

Menurut undang undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai tentang pemerintah daerah, desa atau dikatakana dengan kata lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai penentu atau batas wilayah yang berwenang untuk mengontrol dan mencampuri kepentingan

masyarakat setempat, berlandaskan silsilah dan adat-istiadat setempat yang diterima dan di hormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia.

Lahirnya undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 desa membantu kebijakan tentang desa dalam membrikan pelayanan, peningkatan peran serta pemberdayaan masyarakat desa yang ditunjukkan bagi kesejahteraan masyarakat. Undang-undang 6 Tahun 2014 ini juga mendefinikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang di miliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

2.4.2 Fungsi Desa

Secara umum, fungsi desa adalah sebagai berikut:

1. Desa sebagai hinterland, fungsi sebagai hinterland atau daerah dukung yang memberi bahan pokok seperti padi, jagung, hingga ketela. Desa juga menyediakan beragam makanan lain seperti kacang, kedelai, sayur-sayuran dan jenis buah-buahan.
2. Sebagai pelestari kearifan lokal, fungsi ini memberikan kebudayaan lokal yang hingga kini tetap lestari di masyarakat pedesaan
3. Sumber tenaga kerja, masyarakat desa yang hidup berdasarkan gotong royong menjadi kekuatan membangun atas dasar kerjasama dan saling pengertian.
4. Fungsi desa adalah mitra bagi pembangunan kota.

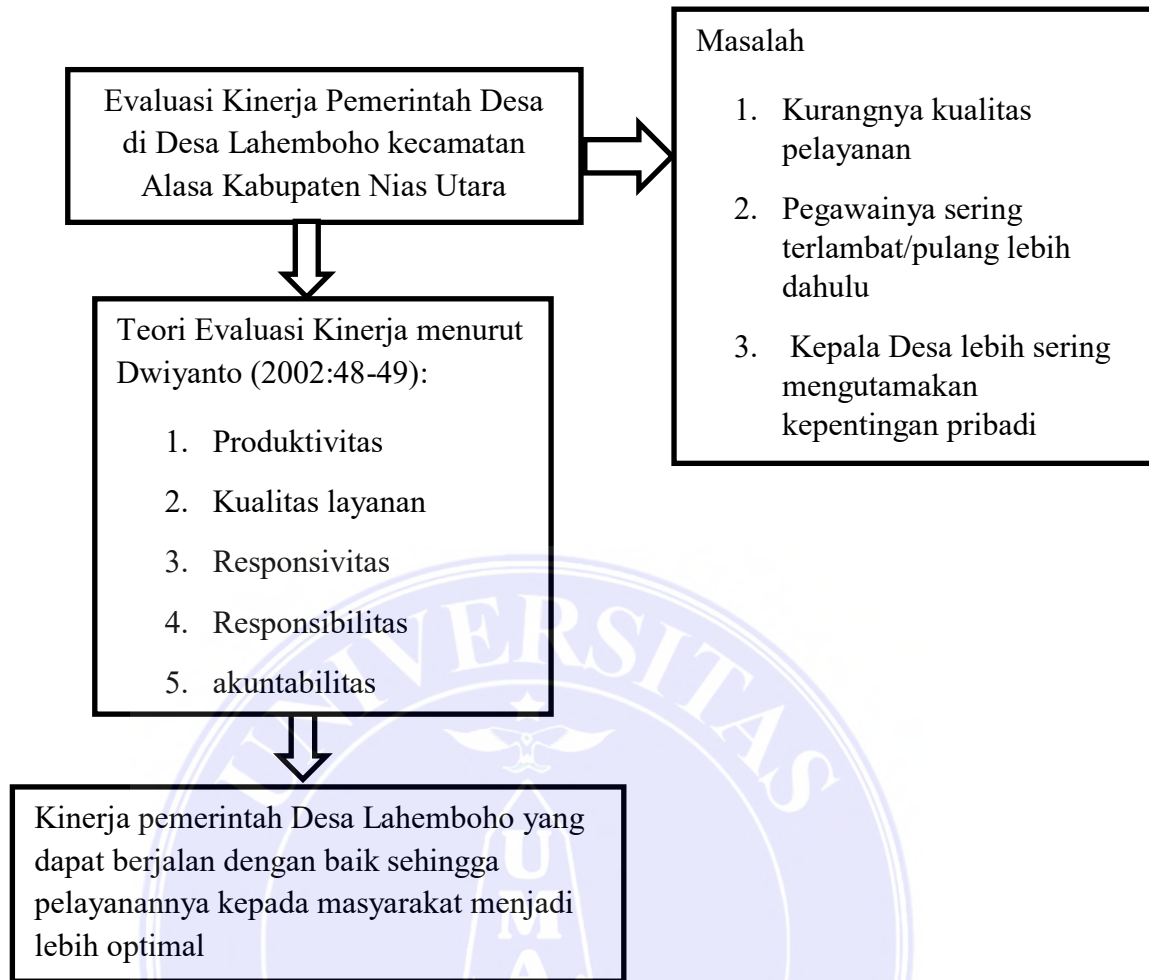
2.4.3 Ciri-Ciri Desa

Secara umum, desa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kehidupan masyarakat desa di anggap sangat erat dengan alam
2. Masyarakat desa cenderung bermata pencaharian sebagai petani dan secara khusus sangat bergantung pada musim
3. Desa merupakan kesatuan sosial dan kesatuan kerja
4. Perekonomiannya masih berhubungan dengan mata pencahariannya. Oleh sebab itu, struktur perekonomiannya bersifat agraris
5. Hubungan antar masyarakatnya berdasarkan ikatan kekeluargaan yang erat atau disebut *gemmeinschaft*.
6. Perkembangan kehidupannya masih relative lambat
7. Keberadaan norma agama dan hukum adat masih kuat dan terkadang diutamakan.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. Kerangka berpikir merupakan arah penalaran untuk sampai pada pemberian jawaban sementara atas masalah yang di rumuskan (tentang pengaliran jalan pikiran menurut kerangka yang logis). Hal ini menempatkan masalah dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjukkan masalah yang di identifikas. Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai evaluasi kinerja pemerintah desa di desa lahemboho kecamatan alasa kabupaten nias utara.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.6 Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa literature atau pustaka untuk memperkuat penulisan, sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal, di antaranya adalah:

Penulis	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
Johny H. Posumah (2021)	Evaluasi kinerja pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsi di Desa Kotamenara Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan.	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kinerja pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsi dari aspek kualitas kerja hanya satu program kerja yang tertata dengan baik. Pembagian kerja dan jadwal piket sebagai cara yang di gunakan untuk mempecepat dan mengatur waktu, seluru pekerjaan telah di bagi berdasarkan tugas, pokok dan fungsi.

<p>Jafar Abdurrahman (2017)</p>	<p>Evaluasi kinerja perangkat desa dalam melayani masyarakat di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada evaluasi kinerja pelayanan secara umum sudah cukup baik hal ini terlihat dari indicator kedisiplinan, penyelesaian tugas dan semangat kerja perangkat desa. Selanjutnya pada evaluasi kinerja pelayanan administrasi juga sudah baik, hal ini terlihat dari pencatatan, pengisian papan monografi dan penyimpanan dokumen-dokumen. Di sarankan kepada perangkat desa dame kecamatan dolok masihul harus tetap melakukan evaluasi agar dapat meningkatkan kualitas dari proses dan hasil pelayanan publik agar masyarakat dalam menggunakan jasanya mendapatkan kenyamanan, kelancaran dan kepastian hukum yang dapat dipertanggung jawabkan.</p>
<p>Muhammad Andika (2013)</p>	<p>Evalusi kinerja pemerintah desa Bandar tengah kecamatan Bandar khalifah kabupaten serdang bedagai</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa Bandar tengah kecamatan Bandar khalifah kabupaten serdang begadai di tinjau dari proses penyelenggaraan pemerintahan yang mengedepankan kerjasama, kedisiplinan, kreatifitas dan tanggung jawab belum mampu memberikan pelayanan yang maksimal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</p>
<p>Rendra Risto Wuri (2018)</p>	<p>Kinerja aparatur pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Sinsingon kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga indikator kinerja yaitu produktifitas belum cukup baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, kualitas layanan sudah cukup baik, akuntabilitas dalam penerapa standar pelayanan di bidang administrasi kependudukan masih belum cukup baik, hal ini dilihat dari aturan dan norma serta etika pelayanan yang berkembang dalam masyarakat.</p>
<p>Ulfah Andrian (2019)</p>	<p>Peran perangkat desa dalam Akuntabilitas pengelolaan dana desa</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa perangkat desa sudah berperan dalam pengelolaan dana desa dan sudah berperan dalam pengelolaan dana desa dan pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban.</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melalui metode penelitian ini penulis berharap menjawab masalah-masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Sementara itu, metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti kesubstansi maka dari fenomena tersebut.

Menurut Moleong dalam Herdiansyah (2012), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian., misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode ini digunakan untuk meneliti objek pada kondisi yang alamiah, dimana penulis adalah instrument kunci dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (sugiyono, 2011).

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar. Penelitian ini akan menitikberatkan pada upaya untuk memberikan deskripsi (gambaran) umum

mengenai Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias utara, yang mana masih banyak terdapat masalah yang timbul pada masyarakat, mengenai keluhan yang dirasakan oleh beberapa masyarakat berkaitan dengan kinerja pemerintah di Desa Lahemboho Kabupaten Nias utara.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di kantor Desa Lahemboho, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	2022				2023								
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Jul	Agu	Sep
1.	Penyusunan Proposal	■	■											
2.	Seminar Prpoosal			■										
3.	Perbaikan Proposal			■	■									
4.	Penelitian			■	■									
5.	Penyusunan Skripsi					■	■	■						
6.	Seminar Hasil							■						
7.	Perbaikan Skripsi								■	■	■	■	■	■
8.	Sidang Meja Hijau													■

3.3 Informan Penelitian

Menurut Moleong (2006;132) dalam buku metode penelitian kualitatif, informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan adalah orang yang menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan kunci, merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Arisman Lase (Sekrestaris Desa Lahemboho)
- b. Informan utama, merujuk pada peran seseorang dalam memberikan penjelasan terkait topik penelitian tapi tidak berfungsi dalam verifikasi data. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Venansius Lase SE (Kepala Seksi Pemerintahan) dan Taamati Lase (Kaur Perencanaan)
- c. Informan tambahan, biasanya dibutuhkan dalam proses penelitian untyk tambahan jenis data penelitian yang diperlukan. Adapun yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Bapak Fanes Hulu Dan Ibu Desi Hulu.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN PEKERJAAN
1.	Arisman Lase	Sekretaris Desa
2.	Venansius Lase SE	Kepala seksi Pemerintahan
3.	Taamati Lase	Kaur Perencanaan
4.	Fanes Hulu	Masyarakat
5.	Desi Hulu	Masyarakat
	Jumlah	5 Orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Catherine Marshall dan Gretchen yang dikutip oleh Andi Prastowo (2010;20) menjelaskan bahwa, metode-metode utama yang di gunakan oleh para peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya adalah menggunakan pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan penelitian

dokumen. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek. Menurut Riyanto (2010:96) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati dan mewawancarai masyarakat serta perangkat Desa Lahemboho Kecamatan Alasa.

2. Wawancara

Menurut buku metode penelitian kualitatif Sugiyono (2012:137) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Adapun wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai informan yang sudah ditentukan oleh penulis dan juga menyatakan apa saja Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Lahemboho Kecamatan Alasa.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam buku menguasai teknik koleksi data penelitian kualitatif Andi (2010:191) dijelaskan bahwa, dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena

adanya permintaan seseorang penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen sebagai sumber data yang mendukung dari sumber data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara. Dapat dikatakan juga bahwa dokumentasi merupakan rekaman yang bisa saja bersifat tulisan dan isinya merupakan peristiwa yang sudah berlaku maupun berbentuk dalam video.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk menggambarkan suatu data berdasarkan fakta sebenarnya yang diperoleh dari objek yang diamati. Menurut Susan Stainback sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono (2008:244) dijelaskan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Menurut Miles & Huberman (1991:16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara seperti: observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

Data yang dikumpulkan adalah Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa di Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data yang kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang mengarahkan, menyisihkan data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data-data yang direduksi menunjukkan deskripsi yang lebih cocok yang menjadi hasil dari pengamatan pada objek penelitian.

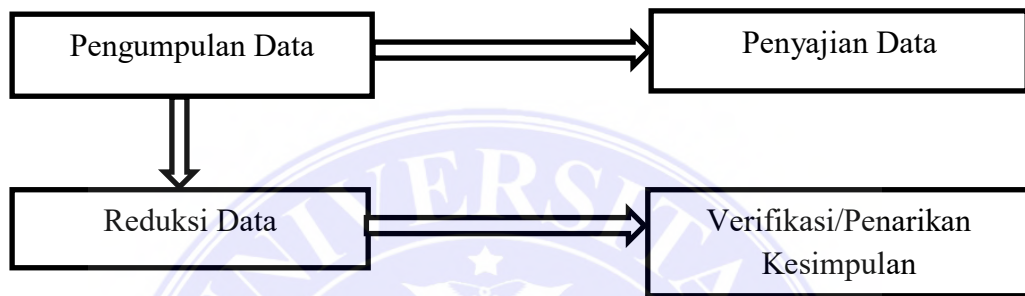
3. Penyajian data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah analisis data yang berupa gambar maupun grafik. Dengan penyajian itu, maka data tersusun dengan rapi dan akan lebih mudah memahaminya.

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis

suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles & Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan Model Analisis Data Interaktif Miles & Huberman

3.6. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas dapat dikemukakan bahwa definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a) Evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur/menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Ada juga yang mengatakan bahwa arti evaluasi adalah suatu kegiatan yang mengumpulkan informasi mengenai

kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternative terbaik dalam membuat keputusan. Evaluasi sangat di butuhkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia sehingga meningkatkan efektifitas dan produktifitas baik dalam lingkup hidup, kelompok, maupun lingkungan kerja. Adapun beberapa informasi yang didapatkan dari proses evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemajuan suatu kegiatan
 2. Tingkat pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan tujuannya
 3. Hal-hal yang harus dilakukan di masa mendatang.
- b) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan atau diberikan kepadanya. Menurut Rivai tujuan kinerja pada dasarnya meliputi:
1. Untuk mengetahui tingkat prestasi pegawai
 2. Pemberian imbalan yang serasi
 3. Mendorong pertanggungjawaban dari karyawan
 4. Meningkatkan motivasi kerja
 5. Meningkatkan etos kerja
 6. Sebagai pembeda antara karyawan yang satu dengan yang lainnya
 7. Memperkuat hubungan karyawan melalui diskusi tentang kemajuan kerja mereka
 8. Sebagai salah satu sumber informasi untuk perencanaan sumber daya manusia

9. Membantu menempatkan karyawan sesuai dengan pencapaian hasil kerjanya
 10. Sebagai alat untuk meningkatkan kinerja.
- c) Pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia. Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.

Adapun tujuan dari pemerintah desa adalah sebagai berikut:

1. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa
2. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa
3. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
4. Memeberikan informasi kepada masyarakat desa

3.6.2 Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus di operasionalisasikan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Adapun penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini pada teori kinerja menurut Dwiyanto (2002:48-49) yaitu:

1. Produktifitas

Produktifitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output.

2. Kualitas layanan

Kualitas layanan muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik.

3. Responsivitas

Kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

4. Responsibilitas

Merupakan tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugasnya yang berhubungan dengan peran seseorang kepada pihak yang dilayani.

5. Akuntabilitas

Mempunyai arti pertanggungjawaban yang merupakan salah satu ciri dari terapan *good governance*, dalam administrasi publik merupakan isu menuju *clean government* atau pemerintah yang bersih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

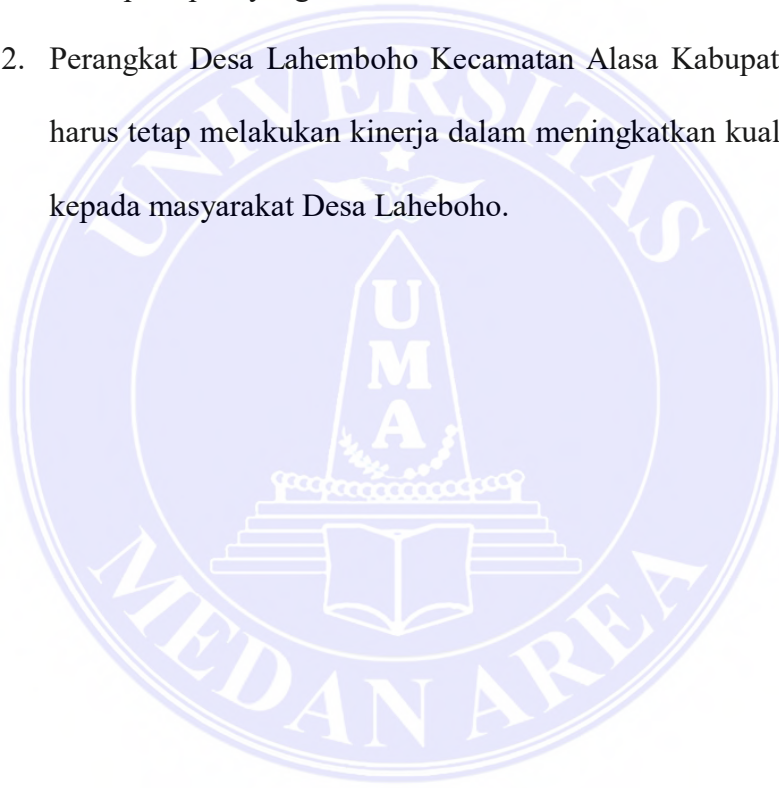
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa di Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara dapat diambil kesimpulan:

1. Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa di Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara belum optimal dalam memberikan pelayanan sesuai dengan isustrategis kinerja pemerintahan desa berdasarkan masukan maupun kritik dan saran dari masyarakat. Pegawai yang sering terlambat dan pulang sebelum jam kerja yang ditetapkan akan menjadi suatu masalah.
2. Faktor penghambat Kinerja Pemerintah Desa di Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara adalah indikator Kualitas Layanan ditinjau dari kualitas sumber daya manusia yang rendah belum mampu memberikan pelayanan yang optimal serta penyelesaian yang dinilai lambat dimana rendahnya kualitas SDM yang rendah seperti tidak adanya kedisiplinan dalam bekerja saat melakukan pelayanan kepada masyarakat Desa Lahemboho dan hambatan dalam proses pelayanan terhadap masyarakat Desa Lahemboho adalah belum adanya kesadaran serta minimnya motifasi kinerja sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak berjalan dengan cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka terdapat beberapa saran yang harus di perhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Desa Lahemboho disarankan harus lebih meningkatkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin Desa Lahemboho agar Desa Lahemboho dapat menjadi desa yang diteladani serta merancang konsep berpikir yang serius.
2. Perangkat Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara harus tetap melakukan kinerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat Desa Laheboho.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2005, *Evaluasi Kinerja* Bandung; Refika Aditama.
- Anonimous, 2005, *Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005* tentang Desa.
- Annonimous, 2004, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Keban, Jeremias. T. 1995, “*Indikator Kinerja Pemerintah Daerah: Pendekatan Manajemen dan Kebijakan,*” Seminar Sehari Kinerja Organisasi Sektor Publik, Kebijakan dan Penerapan, 20 Mei 1995, Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2002, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Andi Yogyakarta.
- Nasution, F.R., dan Abdul M., 2015, *Evaluasi kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat UPT Pangkalan Brandan*, Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area.
- Prawirosentono, Suryadi, 1999, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, BPPE-Yogyakarta.
- Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Solekhan, M, 2012, *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, Malang: Setara.
- Syarifin, P., dan Dedah, J., 2006, *Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Baratha, I Nyoman. (1982). *Desa, Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*. Jakarta : Glalia Indonesia.
- Andi Prastowo. 2010. *Mengenai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ordway Tead, 2006, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, P.T Bumi Aksara : Jakarta.
- Dwiyanto, Agus (2015). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Moleong, J. Lexy. 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.b, huberman,A.M. dan saldana,J. 2004. *Qualitative data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI-Press.

**LAMPIRAN1
PEDOMAN OBSERVASI**

**EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA
LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA
KABUPATEN NIAS UTARA**

Dalam pengamatan (observasi) yang di lakukan adalah mengamati dan mengevaluasi kinerja pemerintah desa Lahemnboho kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara.

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

Instansi :
 Nama Program :
 Lokasi :
 Tanggal :

A. Aspek yang diamati :

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti / Indikator
1	Brosur/ Flyer Instansi			
2	Struktur Organisasi – Tupoksi			
3	Sikap Pegawai			
4	Website Instansi			
5	Sosial Media Instansi			
6	Sarana Prasarana a. Ruang Kerja b. Ruang Tunggu c. Parkir d. Toilet			

LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA

EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA

Kepala Desa Lahemboho :

Dalam usulan penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan di kembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Jenis kelamin :
- 4) Alamat :
- 5) Usia :

B. Pertanyaan Untuk Informan Kunci:

1. Bagaimana Produktifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
2. Bagaimana Kualitas layanan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
3. Bagaimana Responsifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
4. Bagaimana Responsibilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
5. Bagaimana Akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Kasi Pemerintahan:

Pertanyaan Panduan:

1. Bagaimana Produktifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
2. Bagaimana Kualitas layanan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
3. Bagaimana Responsifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
4. Bagaimana Responsibilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
5. Bagaimana Akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Masyarakat:

1. Bagaimana Produktifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
2. Bagaimana Kualitas layanan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
3. Bagaimana Responsifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
4. Bagaimana Responsibilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?
5. Bagaimana Akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?



LAMPIRAN 3 SURAT IZIN RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☒ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sebatundi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☒ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umy_mendankarya@uma.ac.id

Nomor : /3447FIS.1/01.10/XII/2022
Lamp :-
Hal : Pengambilan Data/Riset

15 Desember 2022

Yth,
Ka. Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Trysna Wati Hulu
N P M : 198510010
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara, dengan judul Skripsi "*Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Di Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara*"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan sural keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Juliana Hasibuan, M.Si

CC : File,-

LAMPIRAN 4 SURAT BALASAN INSTANSI



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN ALASA
DESA LAHEMBOHO**

Alamat : Dusun II Desa Lehemboho, E-mail : lehemboho@kabupatennias.go.id Kode Pos 22861

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140/02/DL/I/2023

Yang bertandatangan dibawah ini, Penjabat Kepala Desa Lehemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Trysna Wati Hulu**
N P M : **198510010**
Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**
Mahasiswa Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Yang namanya tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian Pengambilan Data/Riset untuk keperluan Penelitian Penyusunan skripsi sebagai syarat ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area di Desa Lehemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 16 Desember 2022 s/d 16 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, jika dikemudian hari terdapat keketiruan didalamnya maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Dibuat di : **Desa Lehemboho**
Pada tanggal : **16 Januari 2023**

Pj. Kepala Desa Lehemboho,


VINSENSIUS TEALI LASE, S.Pd
NIP. 19741208201406 1 003

LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI

EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA

Dalam pengamatan (observasi) yang di lakukan adalah mengamati keadaan kinerja pemerintah desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

Instansi : Kantor Desa Lahemboho Kec. Alasa Kab. Nias Utara
Lokasi : Desa Lehemboho
Tanggal : 16 Desember 2023

B. Aspek yang diamati :

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Brosur/ Flyer Instansi	✓		Ada
2	Struktur Organisasi – Tupoksi	✓		Ada
3	Sikap Pegawai	✓		Ada
4	Website Instansi	✓		Ada
5	Sosial Media Instansi	✓		Ada
6	Sarana Prasarana	✓		Ada
	e. Ruang Kerja			
	f. Ruang Tunggu			
	g. Parkir			
	h. Toilet			

LAMPIRAN 6 HASIL WAWANCARA

EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA

Sekretaris Desa Lahemboho :

Dalam usulan penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan di kembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1) Nama | : Arisman Lase |
| 2) Jabatan | : Sekertaris Desa |
| 3) Jenis kelamin | : Laki-laki |
| 4) Alamat | : Desa Lahembaho |
| 5) Usia | :35 Tahun |

B. Pertanyaan Untuk Informan Kunci:

1. Bagaimana Produktifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Saya selaku Sekrestaris Desa Di Desa Lahemboho menurut saya kemampuan bekerja dalam Proses pembuatan peraturan desa memang membutuhkan kerjasama antar lembaga dan tingkat kemampuan, wawancara dan tingkat pengalaman kemasyarakatan yang sangat cukup, sehingga dalam pembuatan peraturan desa akan dapat memenuhi keinginan dan serta kepentingan masyarakat di Desa ini

2. Bagaimana Kualitas layanan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

“Saya Selaku Kepala Seksi Pemerintahan sudah menjadi tanggung jawab saya untuk membantu Kepala Desa dan Sekretaris Desa dalam melayani masyarkat karena desa akan lebih baik berkembang dan maju untuk kedepannya serta saya berharap didalam pemerintahan desa di desa kami yang tercinta ini agar terciptanya kinerja pemerintahan yang baik serta efektif dalam menjalankan tugas

3. Bagaimana Responsifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Saya selaku Sekretaris Desa dalam Pelaksana fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat sudah terlaksana dengan baik disebabkan karena telah bekerjasama antara para pegawai lainnya dalam keinginan masyarakat untuk menyalurkan aspirasi masyarakat

4. Bagaimana Responsibilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

“Saya selaku Sekretaris Desa dalam hal tanggung jawab seseorang dalam tugasnya, saya selalu berkoordinasi dengan atasan saya maupun para pegawai lainnya dalam bekerja bagaimana kita harus mempertanggung jawabkan kewajiban dan tugas yang telah diberikan kepada kita masing-masing

5. Bagaimana Akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

“Sudah menjadi tanggung jawab saya untuk membantu Kepala Desa karena dengan adanya saya Sekretaris Desa akan lebih baik berkembang dan maju untuk kedepannya, serta saya berharap di dalam pemerintahan desa di desa kami yang tercinta ini agar terciptanya kinerja pemerintahan yang baik dan efektif dalam menjalankan tugas-tugasnya

**EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA
LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA
KABUPATEN NIAS UTARA**

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- | | |
|------------------|----------------------------|
| 1) Nama | : Venansius Lase SE |
| 2) Jabatan | : Kepala kasi pemerintahan |
| 3) Jenis kelamin | : Laki-laki |
| 4) Alamat | : Desa Lahembaho |
| 5) Usia | :30 TahunN |

Pertanyaan Panduan:

1. Bagaimana Produktifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Saya sering mendapat teguran jika ada pekerjaan yang terlambat dikerjakan atau yang tidak selesai tepat pada waktunya. Dengan teguran ini, maka saya selalu berupaya untuk merubah dan memperbaikinya semampu saya namun belum bisa secepat apa yang diharapkan

2. Bagaimana Kualitas layanan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Sejauh ini dari segi kualitas layanan, saya sudah melaksanakan tugas yang diberikan biasanya berurusan dengan surat-surat dan pemberkasan lainnya. Saya juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat desa dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang sudah diberikan

3. Bagaimana Responsifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Dalam hal menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat masih kurang berupaya dalam menggali aspirasi masyarakat dikarenakan masyarakat tidak upaya untuk memberikan aspirasi mereka hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari masyarakat akan kewajiban dari anggota BPD tersebut”.

4. Bagaimana Responsibilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Dalam hal ini, tugas dan tanggung jawab saya disini cukup lumayan banyak, mulai dari surat menyurat serta menyiapkan laporan keuangan kepada Sekretaris Desa. Dan juga setiap harinya selalu ada masyarakat yang datang ke kantor desa guna bertemu dengan Kepala Desa sebab Kepala Desa sulit untuk dijumpai, dia selalu mengelak setiap ada yang ingin bertemu dengannya secara tiba-tiba

5. Bagaimana Akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Dari kebijakan pada tugas masing-masing pegawai lainnya harus lebih professional lagi bahwa selama ini kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing personal pegawai kantor sudah cukup baik



**EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA
LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA
KABUPATEN NIAS UTARA**

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1) Nama | : Taamati Lase |
| 2) Jabatan | : Kaur Perencanaan |
| 3) Jenis kelamin | : Laki-laki |
| 4) Alamat | : Desa Lahembaho |
| 5) Usia | : 29 Tahun |

Pertanyaan Panduan:

1. Bagaimana Produktifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Saya selaku Kaur Perencanaan Desa Lahemboho dalam kemampuan bekerja sangat memperhatikan, terlepas dari itu saya akan bekerja dengan sebaik mungkin untuk membantu berinteraksi kepada masyarakat dalam mempermudah mengurus surat menyurat yang berkaitan di Desa”.

2. Bagaimana Kualitas layanan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

“Saya selaku Kaur Perencanaan Desa Lahemboho dalam hal ini kualitas layanan sudah sangat cukup baik untuk dilakukan baik terhadap kinerja maupun kepada masyarakat setempat

3. Bagaimana Responsifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Dalam hal menyalurkan aspirasi masyarakat, kendala utama yang dihadapi dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat belum sepenuhnya memahami fungsi yang di emban oleh BPD sehingga dalam proses menampung dan menyalurkan aspirasi kadangkala terjadi perbedaan pandangan antara pengurus BPD dengan masyarakat

4. Bagaimana Responsibilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Dalam hal tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugasnya masih kurang terlaksana dengan baik karena masih minimnya sarana prasarana yang kurang memadai”.

5. Bagaimana Akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Kewajiban dan tanggung jawab kami para pegawai di Desa Lahemboho ini sudah kami upayakan semaksimal mungkin dalam memberikan yang terbaik baik tanggung dalam pekerjaan maupun maupun terhadap seluruh masyarakat sekitar



**EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA
LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA
KABUPATEN NIAS UTARA**

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- | | |
|------------------|------------------|
| 1) Nama | : Fanes Hulu |
| 2) Jabatan | : Petani |
| 3) Jenis kelamin | : Laki-laki |
| 4) Alamat | : Desa Lahembaho |
| 5) Usia | : 50 Tahun |

Pertanyaan Panduan:

1. Bagaimana Produktifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Menurut saya kemampuan bekerja yang dimiliki para pegawai di Kantor Desa Lahemboho belum cukup baik dalam menggunakan komputer yang tersedia mereka sangat lambat melakukan pekerjaan mereka dalam pembuatan dokumen seperti Surat keterangan tidak mampu

2. Bagaimana Kualitas layanan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Menurut saya selaku masyarakat dalam kualitas pelayanan di Desa Lahemboho masih kurang efektif dalam melayani masyarakat lainnya contohnya dalam pengurusan surat-menyurat

3. Bagaimana Responsifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

“Saya mewakili masyarakat Desa lahemboho tentang penyampain aspirasi masyarakat tidak di realisasikan karena kurangnya kurangnya BPD dalam mengawal aspirasi dari masyarakat tersebut sehingga aspirasi tersebut diabaikan

4. Bagaimana Responsibilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Menurut saya selaku masyarakat tentang tanggung jawab seseorang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan belum berjalan dengan baik karena kurangnya disiplin dalam hal bekerja seperti tidak terlambat atau pulang lebih awal pada saat jam kerja yang ditetapkan.

5. Bagaimana Akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Menurut saya selaku masyarakat tentang kewajiban dan tanggung jawab perlu di tingkatkan lagi terhadap masyarakat lainnya yang ingin mengurus surat-surat berkepentingan di Kantor Kepala Desa Lahemboho



**EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DI DESA
LEHEMBOHO KECAMATAN ALASA
KABUPATEN NIAS UTARA**

A. Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1) Nama | : Desi Hulu |
| 2) Jabatan | : Ibu Rumah Tangga |
| 3) Jenis kelamin | : Perempuan |
| 4) Alamat | : Desa Lahembaho |
| 5) Usia | : 45 Tahun |

Pertanyaan Panduan:

1. Bagaimana Produktifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Menurut yang saya alami selaku masyarakat yang datang untuk mengurus Surat keterangan tidak mampu, para pegawai disini belum mampu bekerja dengan baik dalam pekerjaan mereka”.

2. Bagaimana Kualitas layanan dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Saya sebagai masyarakat, menurut saya kualitas layanan di Desa Lahemboho dapat dikatakan kurang baik seperti pada saat saya melakukan kepengurusan surat pajak tanah. Para pegawai di kantor desa ini hanya melayani dengan asal-asalan dan tidak menjelaskan syarat-syarat apa saja yang dibutuhkan dalam mengurus surat tersebut

3. Bagaimana Responsifitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Menurut saya disini selaku masyarakat mengenai penyampaian aspirasi masyarakat belum berjalan dengan baik karena kurangnya bersosialisasi yang tinggi antara masyarakat dengan desa”.

4. Bagaimana Responsibilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Tanggung jawab seseorang pegawai dalam menyelesaikan suatu pelayanan masih kurang baik menurut saya karena sebagian banyak pegawai yang lainnya masih bermalasan misalnya pegawainya sering saya lihat terlambat masuk kerja/pulang lebih dahulu sebelum jam kerja selesai dan juga kepala desanya lebih sering mementingkan urusan pribadi”

5. Bagaimana Akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Lahemboho Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara?

Jawaban:

Saya selaku masyarakat Desa Lahemboho menurut saya kewajiban dan tanggung jawab para pegawai di Desa Lahemboho ini masih belum berjalan dengan baik dan lebih diperhatikan lagi dari segi pelayanan dan kualitas terhadap masyarakat di desa ini



LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: kantor kepala desa Lahemboho



Gambar 2 : Foto Bersama Sekretaris Desa Lahemboho



Gambar 3: Foto Bersama Sekretaris Desa Saat Penyerahan Data



Gambar 4: Foto Bersama Sekretaris Desa Saat Penyerahan Data



Gambar 5 :Foto Bersama Pegawai Desa Lahemboho Kecamatan Alasa



Gambar 6 : Foto Bersama masyarakat Desa Lahemboho Kecamatan Alasa



Gambar 7: Foto Bersama Masyarakat Desa Lahemboho Kecamatan Alasa

